

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Metode merupakan prosedur atau rangkaian cara yang sistematis dalam menggali kebenaran ilmiah dalam rangka melahirkan sejumlah pengetahuan.¹ Metode penelitian adalah cara yang digunakan dalam proses penelitian dari berbagai sumber data yang di peroleh. Memadukan unsur penting dari sebuah penelitian yang akan dilakukan menuju pemecahan masalah penelitian yang efektif.² Metode penelitian yang digunakan peneliti dalam menyusun skripsi adalah sebagai berikut:

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh Subjek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, tindakan dan lain-lain, secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.³

¹ Mukhtar, *Metode Praktis Penelitian Deskriptif Kualitatif*, (Jakarta: Referensi, 2013), 20.

² *Ibid.*, 40.

³ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2007), 6.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data-data diperoleh, dan menurut Muhammad Ali bahwa sumber data yang utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata atau tindakan, selebihnya adalah dapat tambahan seperti dokumen dan lain-lain.⁴ Data adalah bahan keterangan tentang suatu objek penelitian. Sedangkan sumber data adalah salah satu yang paling vital dalam penelitian. Kesalahan dalam menggunakan atau memahami sumber data, maka data yang di peroleh akan meleset dari apa yang diharapkan. Oleh karna itu penulis harus mampu memahami sumber data mana yang meti digunakan dalam penelitian itu.⁵ Berdasarkan sumbernya, yang dapat digunakan penulis untuk menyusun data penelitiannya dibedakan menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder:

a. Sumber data primer

Data primer adalah data yang dibuat oleh peneliti untuk bermaksud khusus menyelesaikan permasalahan yang sedang ditanganinya. Data ditemukan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan dimana semua data dihasilkan.⁶ Data primer yang akan digali meliputi pandangan rektor, warek I, warek II, warek III dan para pimpinan fakultas yang terkait.

b. Sumber Data Sekunder

⁴ *Ibid.*, 122.

⁵ Burham Bungin, *Metologi Penelitian Sosial*, (Surabaya: Airlangga, 2001), 124.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), 137.

Data sekunder adalah data pendukung sebagai penyempurna penelitian.⁷ Adapun data sekunder dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari berbagai macam sumber seperti; Buku, jurnal, majalah dan literatur lainnya yang dapat memberikan informasi berkaitan dengan masalah yang diteliti.

3. Teknik Pengumpulan Data

a. Metode Observasi

Metode Observasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan pengindraan. Suatu kegiatan pengamatan baru dikategorikan sebagai kegiatan pengumpulan data penelitian apabila memiliki kriteria sebagai berikut:

- 1) Pengamatan digunakan dalam penelitian dan telah direncanakan secara sistematis.
- 2) Pengamatan harus berkaitan dengan tujuan penelitian yang telah direncanakan.
- 3) Pengamatan tersebut dicatat secara sistematis dan dihubungkan dengan proporsisi umum dan bukan dipaparkan sebagai suatu set yang hanya menarik perhatian.

⁷ Ida Bagoes Matra, *Filsafat Penelitian dan Metode Penelitian Sosial*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008), 122.

4) Pengamatan dapat dicek dan dikontrol atas validitas dan reliabilitasnya.⁸

5) Observasi adalah melakukan pengamatan untuk mengetahui kecenderungan perilaku seorang terhadap suatu kegiatan.⁹ Dalam hal ini mengamati perilaku elit pimpinan Universitas Muhammadiyah Surabaya dalam kaitanya dengan Bank Syariah.

b. Wawancara

Wawancara adalah suatu teknik pengumpulan data untuk mendapatkan informasi yang digali dari sumber data langsung melalui percakapan atau tanyajawab.¹⁰ Wawancara dilakukan di Rektor, warek I, warek II, warek III dan dekan terkait.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengutip data yang ada hubungannya dengan obyek penelitian, baik yang berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental yang dianggap mendukung penelitian.¹¹ Dalam hal ini dokumen-dokumen tentang Perbankan Syariah yang ada di Universitas Muhammadiyah Surabaya.

⁸ Muhammad Nazir, *Metode Penelitian* (Bogor Selatan: Ghalia Indonesia, 2005), 175.

⁹ Djam'an Satori dan Aan komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2010), 105.

¹⁰ *Ibid*, 130.

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 226.

4. Teknik Penentuan Informan

Menurut pendapat Lincoln dan Guba, penelitian mulai dengan asumsi bahwa konteks itu kritis sehingga masing-masing konteks itu ditangani dari segi konteksnya sendiri. Selain itu dalam penelitian kualitatif sangat erat kaitannya dengan faktor-faktor kontekstual jadi, maksud sampling dalam hal ini ialah untuk menjaring sebanyak mungkin informasi dari berbagai macam sumber dan bagunannya. Oleh sebab itu, pada penelitian kualitatif tidak ada sampel acak, tetapi *sampel bertujuan (purposive sampel)*.¹² Sampel bertujuan dapat diketahui dari ciri-cirinya sebagai berikut:

- a. *Rancangan sampel yang muncul*: sampel tidak dapat ditentukan atau ditarik terlebih dahulu.
- b. *Pemilihan sampel secara berurutan*: Tujuan memperoleh variasi sebanyak-banyaknya hanya dapat dicapai apabila pemilihan satuan sampel dilakukan jika satuannya sebelumnya sudah dijaring dan dianalisis.
- c. *Penyesuaian berkelanjutan dari sampel*: pada mulanya setiap sampel dapat sama kegunaannya. Namun, sesudah makin banyak informan yang masuk dan makin mengembangkan hipotesis kerja, akan ternyata bahwa sampel makin dipilih atas dasar fokus penelitian.

¹² Lexy j, Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset, 2016), 223-224.

d. *Pemilihan berakhir jika sudah terjadi pengulangan*: pada sampel bertujuan seperti ini jumlah sampel ditentukan oleh pertimbangan-pertimbangan informan yang diperlukan. Maksudnya memperluas informan, dan jika tidak ada lagi informan yang dapat dijangkau, maka penarikan sampel pun sudah dapat diakhiri.¹³

5. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan sudah jelas, yaitu diarahkan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan dalam proposal. Dalam penelitian kualitatif, data diperoleh dari berbagai sumber dengan menggunakan pengumpulan data yang bermacam-macam dan dilakukan secara terus menerus sampai datanya jenuh dengan pengamatan yang terus menerus tersebut mengakibatkan variasi data tinggi sekali. Data yang diperoleh pada umumnya adalah kualitatif sehingga teknik analisis data yang digunakan belum ada polanya yang jelas. Oleh karena itu sering mengalami kesulitan dalam melakukan analisis. Seperti dinyatakan oleh Miles dan Huberman, bahwa yang paling serius dan sulit dalam analisis data kualitatif adalah metode analisis belum dirumuskan dengan baik. Selanjutnya Susan Stainback menyatakan bahwa belum ada panduan dalam penelitian kualitatif untuk menentukan seberapa banyak data dan analisis yang diperlukan untuk mendukung kesimpulan atau teori. Selanjutnya Nasution menyatakan bahwa melakukan analisis adalah pekerjaan yang sulit

¹³*Ibid.*, 224-225.

memerlukan kerjaka keras. Analisis memerlukan daya kreatif serta, kemampuan intelektual yang tinggi, tidak ada cara tertentu yang dapat diikuti mengadakan analisis, sehingga setiap peneliti harus mencari sendiri metode yang dirasakan cocok dengan sifat penelitiannya.¹⁴

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama dilapngan, dan setelah di lapangan. Dalam hal ini Nasution, menyatakan analisis telah mulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapanagan, dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian. Analisis data menjadi pengangan bagi penelitian selanjutnya sampai mungkin, teori yang *grounded*. Namun dalam penelitian kualitatif, analisis data lebih difokuskan selama proses di lapangan bersama dengan pengumpulan data. Dalam kenytaanya analisis data kualitatif berlangsung selama proses pengumpulan data dari pada setelah selesai pengumpulan data.

Menurut Miles dan Huberman analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Miles dan Huberman, mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai

¹⁴ Lexy j, Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset, 2016), 243.

tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu *data reduction, data display, dan conclusion drawing/verification*.¹⁵

a. Pengumpulan Data

Pada analisis model pertama dilakukan pengumpulan data hasil observasi, hasil wawancara dan dokumentasi. Setelah data dikumpulkan tahap selanjutnya adalah data diklasifikasikan sesuai dengan kerangka penelitian yakni kualitatif deskriptif.

b. Reduksi Data

Data yang diperoleh dari lapangan jumlah cukup banyak untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci, seperti telah dikemukakan banayak semakin lama peneliti kelapangan maka jumlah data akan semakin banyak. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas.¹⁶

c. Penyajian Data

Setelah data direduksi maka langkah selanjutnya ialah mendisplaykan data, kalao dalam penelitian kuantitatif penyajian data ini dapat dilakukan dalam bentuk tabel , grafik, pie chard, pictogram

¹⁵ *Ibid*, 245-246.

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 247

dan sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut maka data terorganisasikan dan tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami.¹⁷

d. Penarikan kesimpulan

Kesimpulan dalam penelitian Kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, karna seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada dilapangan.¹⁸

6. Teknik Keabsahan Data

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data itu. Teknik triangulasi yang paling banyak digunakan ialah pemeriksaan melalui sumber lainnya. Menurut Denzin membedakan empat macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan *sumber, metode, penyidik, dan teori*.

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan

¹⁷ *Ibid.*, 249.

¹⁸ *Ibid.*, 252.

alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif. Hal itu dapat dicapai dengan jalan:

- 1) Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.
- 2) Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi.
- 3) Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu.
- 4) Membandingkan keadaan dan perspektif seorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang seperti rakyat biasa, orang yang berpendidikan menengah atau tinggi, orang berbeda, orang pemerintahan.
- 5) Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

b. Triangulasi Metode

Pada triangulasi dengan metode, menurut Patton, terdapat dua strategi, yaitu:

- 1) Pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data dan.
- 2) Pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama.

c. Triangulasi Teori

Triangulasi dengan teori, menurut Lincoln dan Guba, berdasarkan anggapan bahwa fakta tidak dapat dipriksa derajat kepercayaanya dengan satu atau lebih teori.

Jadi triangulasi adalah cara terbaik untuk menghilangkan perbedaan-perbedaan konstruksi kenyataan yang ada dalam konteks suatu studi sewaktu mengumpulkan data tentang berbagai kejadian dan hubungan dari berbagai pandangan. Dengan kata lain bahwa dengan triangulasi, peneliti dapat *me-recheck* temuannya dengan jalan membandingkannya dengan berbagai *sumber, metode, atau teori*. Untuk itu maka peneliti dapat melakukannya dengan jalan:

- 1) Mengajukan berbagai macam vareasi pertanyaan.
- 2) Mengeceknnya dengan berbagi sumber data.
- 3) Memanfaatkan berbagai metode agar pengecekan kepercayaan data dapatdilakukan.¹⁹

¹⁹ Lexy j, Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset, 2016), 331-332.

